

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Cara pemberian larutan salinitas melalui udara lebih meningkatkan kadar prolin dibandingkan cara pemberian larutan salinitas melalui tanah, sedangkan cara pemberian larutan salinitas melalui tanah lebih meningkatkan EC tanah fase vegetatif dibandingkan cara pemberian larutan salinitas melalui udara.
2. Semakin meningkatnya konsentrasi larutan salinitas menurunkan variabel bobot kering akar, bobot segar batang, bobot segar daun, klorofil fase generatif, kerapatan stomata fase vegetatif, bobot segar krop ( $Y = 0,6791x^2 - 22,335x + 302,23$ ). Bobot kering krop ( $Y = 0,0447x^2 - 1,4477x + 22,574$ ). Diameter krop ( $Y = 0,0271x^2 - 0,9352x + 30,5$ ). Bobot hasil segar krop ( $Y = 0,0424x^2 - 1,3959x + 18,889$ ). Namun berbeda dengan variabel prolin dan EC tanah dimana semakin tinggi konsentrasi larutan salinitas maka kadar prolin dan EC tanah semakin tinggi. Prolin ( $Y = 0,1014x + 1,9098$ ). EC tanah fase vegetatif ( $Y = 0,0165x + 1,1165$ ). EC tanah fase panen ( $Y = 0,0722x + 1,6883$ ).
3. Semakin banyak frekuensi larutan salinitas yang diberikan menurunkan bukaan stomata fase vegetatif, bukaan stomata fase generatif dan kerapatan stomata fase vegetatif.
4. Terdapat interaksi antara cara pemberian dan konsentrasi larutan salinitas berpengaruh terhadap variabel prolin dan EC tanah fase vegetatif. Hasil prolin tertinggi ( $5,52 \mu \text{ mol/g}$ ) pada perlakuan melalui udara dengan konsentrasi larutan salinitas 18 dS/m, sedangkan hasil prolin terendah ( $1,24 \mu \text{ mol/g}$ ) pada perlakuan melalui tanah dengan konsentrasi larutan salinitas 0 dS/m. Hasil EC tanah pada fase vegetatif tertinggi (1,70 dS/m) dengan perlakuan melalui tanah dengan konsentrasi 18 dS/m, sedangkan EC tanah yang terendah (1,05 dS/m) pada cara pemberian melalui tanah dengan konsentrasi larutan yang paling rendah yaitu 0 dS/m.

## B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan adalah sebaiknya perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pertumbuhan, hasil dan respon fisiologi tanaman kubis dengan sistem bedengan di lahan pasir pantai langsung dengan kondisi lahan yang tercekaman salinitas. Hasil penelitian lanjutan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang sudah ada dan dapat diperoleh batas toleransi kubis terhadap cekaman salinitas yang lebih akurat.

